

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : SRI REZEKI  
NPM : 1505161224  
Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **SRI REZEKI**  
NPM : **1505161224**  
Prodi : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Dinyatakan : (B) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**JULITA, SE., M.Si**

**Penguji II**

**RONI PARLINDUNGAN, SE., MM.**

**Pembimbing**

**Dr. BAHRIL DATUK S, SE., MM.**

**Ketua  
Dekan**

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

**Sekretaris  
Wakil Dekan I**

**ADE GUNAWAN, SE., M.Si.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : SRI REZEKI  
**N.P.M** : 1505161224  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(DR. H. BAHRIL DATUK S, SE., MM)

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDIN IASIBUAN, SE., Msi)



( H. JANURI., SE., MM., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDIN HASIBUAN.,MSi  
Dosen Pembimbing : DR.H.BAHRIL DATUK S,SE.,MM

Nama : SRI REZEKI  
NPM : 1505161224  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14-03-19	Revisi ke guru pembimbing dan skripsi dengan hasil penggabungan data/ penelitian		
15-03-19	Skripsi sudah ditandatangani		

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

DR.H.BAHRIL DATUK S,SE.,MM

JASMAN SARIPUDIN HASIBUAN.,MSi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SRI REZEKI  
N.P.M : 1505161224  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI) PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
21-12-18	Superbaidi	[Signature]	
28-12-18	Disempurnakan lagi	[Signature]	
03-01-19	Setelah disempurnakan	[Signature]	Ace.

Pembimbing Proposal  
Medan, Desember 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
DR. BAHRIL DATUK, MM  
  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama **SRI REZEKI**  
NPM **1505161224**  
Konsentrasi **KEUANGAN**  
Fakultas **Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi Pembangunan~~)**  
Perguruan Tinggi **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2015  
Pembuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL

15EAFF41807576

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



15:

Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Studi Perencanaan dan Audit  
Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**SRI REZEKI. NPM 1505161224. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return on Equity* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*statistic package for the social sciens*) versi 22.00. Dari hasil Uji t diketahui nilai  $t_{tabel}$  1,692, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan sebesar -1,151, nilai  $t_{hitung}$  antara *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 3,459. Dari hasil uji  $f_{tabel}$  3,29 sedangkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7,592. Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square yaitu 27,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci :** Nilai Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suritaula dan bagi kita semua.

Skripsi merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Stara-1 (S-1) Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk ini kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak. Sejak awal sampai akhir selesainya Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan berupa moril maupun materi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang Serta Nabi Muhammad SAW.



2. Teristimewa untuk ayahanda dan Ibunda yang telah memberi kan dorongan, semangat. doa serta cinta kasih yang tulus kepada penulis. Tak akan penulis lupakan segala jerih payah mereka dan takkan bisa penulis balas, semoga Allah Swt selalu melindungi, memberikan kesehatan dan tempat yang setinggi-tingginya Amin Ya Rabbal'alamin.
3. Bapak Dr.Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Januri, SE,MM.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan SE,M.Si selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifudin Hasibuan, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Bahril Datuk SE.,MM. selaku pembimbing Skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman manajemen stambuk 2015 dan seluruh teman-teman Konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan penyelesaian skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, semangat dan dorongan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah masih jauh dari kesempurnaan, dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dan berbagai pihak selama ini, maka dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan rasa puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

**Amin Ya Rabbal'Alamin**

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Medan, Desember 2018

Penulis

**SRI REZEKI**

1505161224

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
1. Batasan Masalah.....	10
2. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Uraian Teoritis.....	13
1. Nilai Perusahaan.....	13
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	13
b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	15
d. Standar pengukuran Nilai Perusahaan.....	16
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to</i>	
d. <i>Equity Ratio</i> .....	19
e. Standar pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	21
3. <i>Return on Equity</i> .....	22
a. Pengertian <i>Return on Equity</i> .....	22
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return on Equity</i> .....	24
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on</i>	
d. <i>Equity</i> .....	25
e. Standar pengukuran <i>Return on Equity</i> .....	26
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32

D. Populasi dan Sempel Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Data Penelitian .....	43
a. Nilai Perusahaan.....	44
b. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	45
c. <i>Return on Equity</i> .....	47
B. Analisis Data Penelitian .....	48
1. Regresi Linier Berganda .....	48
2. Uji Asumsi Klasik .....	49
C. Uji Hipotesis .....	55
1. Uji t .....	55
2. Uji f .....	58
D. Koefisien Determinasi.....	58
E. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Market Value .....	5
Tabel I.2 Total Asset .....	6
Tabel I.3 Total Liabilitas .....	7
Tabel I.3 Total Ekuitas .....	8
Tabel I.3 Laba Bersih Setelah Pajak .....	9
Tabel III.1 Waktu Penelitian .....	31
Tabel III.2 Populasi Penelitian .....	31
Tabel III.3 Sampel Penelitian .....	33
Tabel IV.1 Nilai Perusahaan .....	44
Tabel IV.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	45
Tabel IV.3 <i>Return on Equity</i> .....	47
Tabel IV.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	51
Tabel IV.6 Hasil Uji MultiKolinearitas .....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi .....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji t .....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji f .....	58
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t .....	40
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji f .....	41
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-P .....	50
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Gambar IV.3 Hasil Kriteria Pengujian Uji t (DER).....	56
Gambar IV.3 Hasil Kriteria Pengujian Uji t (ROE).....	57
Gambar IV.3 Hasil Kriteria Pengujian Uji f .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan semakin bekerja keras untuk meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkan berupa capital gain dan deviden yang merupakan bagian keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham, (Helmayunita dan Sari, 2013, hal. 112)

Nilai perusahaan dapat diketahui dengan menghitung rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q dikembangkan pertama kali oleh profesor James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku yang ekuitas perusahaan, (Zuraedah, 2010)

Penelitian ini menggunakan Q ratio atau rasio Tobin's Q sebagai variabel terikat (dependen). Yaitu rasio ini merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, (Dewi dan Nuzula, 2012, hal. 2)

Penelitian ini hanya memfokuskan pada rasio *leverage* dan rasio profitabilitas karena rasio ini memiliki hubungan dan karakteristik tertentu. Profitabilitas merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, sedangkan hutang memiliki pengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan. Perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat memenuhi kewajibannya. Namun disisi lain, banyak perusahaan menggunakan hutang agar meningkatkan profitabilitasnya (Hasibuan dan Endang, 2016, hal. 140)

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman baik dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2015, hal. 150).



Salah satu perhitungan rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* yang merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sujarweni, 2017, hal. 61)

Suatu entitas harusla berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu dan Sari, 2018, hal. 70)

Pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal (Herry, 2016, hal. 192)

Salah satu rasio yang digunakan investor untuk menilai profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas (Herry, 2016, hal. 194)

Dalam penelitian ini, perusahaan di subsektor makanan dan minuman digunakan sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut memiliki persaingan yang sangat ketat sehingga menarik untuk diteliti.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi (Brigham dan Houston, 2010).

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati para investor, alasannya sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk, karena pendirian perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Devi dan Ni Putu, 2012, hal. 2).

Saat ini persaingan bisnis di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat, khususnya perusahaan makanan dan minuman. Banyaknya penambahan perusahaan-perusahaan baru karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi sangat ketat. Untuk itu, perusahaan berlomba-lomba melakukan inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan (Prapaska, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh secara simultan maupun parsial terhadap rasio Tobin's Q pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel I.1**  
**Market Value di subsektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia**  
**2013-2017**

Kode Emiter	ME					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	Rp 4.602.598	Rp 6.742.967	Rp 3.894.506	Rp 6.260.177	Rp 15.320.536	<b>Rp 7.364.157</b>
CEKA	Rp345.100.000	Rp 446.250.000	Rp401.625.000	Rp 1.084.387.500	Rp101.593.950	<b>Rp 475.791.290</b>
ICBP	Rp 59.476.200	Rp 76.386.100	Rp 78.372.725	Rp 100.001.650	Rp103.791.800	<b>Rp 83.605.695</b>
MYOR	Rp 23.253.048	Rp 18.691.873	Rp 27.277.614	Rp 36.766.901	Rp 45.148.413	<b>Rp 30.227.570</b>
PSDN	Rp216.000.000	Rp 205.920.000	Rp175.680.000	Rp 175.680.000	Rp368.640.000	<b>Rp 228.384.000</b>
INDF	Rp 57.948.000	Rp 59.265.000	Rp 45.436.500	Rp 69.581.500	Rp 66.947.500	<b>Rp 59.835.700</b>
ROTI	Rp 5.163.036	Rp 7.010.593	Rp 6.403.177	Rp 8.098.880	Rp 6.453.795	<b>Rp 6.625.896</b>
Rata-rata	<b>Rp101.648.983</b>	<b>Rp 117.180.933</b>	<b>Rp105.527.075</b>	<b>Rp 211.539.515</b>	<b>Rp101.127.999</b>	<b>Rp 127.404.901</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa Market Value mengalami fluktuasi setiap tahunnya atau kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.105.527.075, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.211.539.515 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.101.127.999 pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel I.2**  
**Total Asset pada perusahaan di subsektor makan dan minuman yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

Kode Emiten	TOTAL ASSET					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	Rp 5.025.778	Rp 7.373.868	Rp 9.060.980	Rp 9.254.539	Rp 8.724.734	<b>Rp 7.887.980</b>
CEKA	Rp 1.070.000	Rp 1.284.150	Rp 1.485.826	Rp 1.392.636	Rp 1.392.636	<b>Rp 1.325.050</b>
ICBP	Rp 21.410.331	Rp 25.029.488	Rp 26.560.624	Rp 28.901.948	Rp 31.619.514	<b>Rp 26.704.381</b>
MYOR	Rp 9.712.969	Rp 10.297.997	Rp 11.342.715	Rp 12.922.413	Rp 14.915.849	<b>Rp 11.838.389</b>
PSDN	Rp681.832.000	Rp 622.508.000	Rp620.399.000	Rp653.797.000	Rp690.980.000	<b>Rp 653.903.200</b>
INDF	Rp 77.777.900	Rp 86.077.200	Rp 91.831.500	Rp 82.174.500	Rp 87.939.500	<b>Rp 85.160.120</b>
ROTI	Rp 1.822.689	Rp 2.142.894	Rp 2.706.324	Rp 2.919.641	Rp 4.559.574	<b>Rp 2.830.224</b>
Rata-rata	<b>Rp114.093.095</b>	<b>Rp107.816.228</b>	<b>Rp109.055.281</b>	<b>Rp113.051.811</b>	<b>Rp120.018.830</b>	<b>Rp112.807.049</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa Total Asset mengalami fluktuasi setiap tahunnya atau kenaikan dan penurunan. dilihat dari rata-rata keseluruhan dimana pada 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.107.816.228 dan pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel I.3**  
**Total Liabilitas pada perusahaan di subsektor makan dan minuman yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

Kode Emiter	Total Liabilitas					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	Rp 2.666.648	Rp 3.787.932	Rp 5.094.072	Rp 4.990.139	Rp 5.319.855	<b>Rp 4.371.729</b>
CEKA	Rp541.001.000	Rp 746.599.000	Rp845.933.000	Rp 538.044.039	Rp489.592.257	<b>Rp 632.233.859</b>
ICPB	Rp 8.621.314	Rp 10.445.187	Rp 10.137.713	Rp 10.401.125	Rp 11.295.184	<b>Rp 10.180.105</b>
INDF	Rp 40.893.841	Rp 45.803.053	Rp 48.709.900	Rp 38.233.092	Rp 41.182.764	<b>Rp 42.964.530</b>
MYOR	Rp 5.816.323	Rp 6.190.553	Rp 6.148.256	Rp 6.657.166	Rp 7.561.503	<b>Rp 6.474.760</b>
PSDN	Rp264.232.000	Rp 242.354.000	Rp296.080.000	Rp 373.512.000	Rp391.495.000	<b>Rp 313.534.600</b>
ROTI	Rp 1.035.351	Rp 1.182.772	Rp 1.517.789	Rp 1.476.889	Rp 1.739.468	<b>Rp 1.390.454</b>
Rata-rata	<b>Rp123.466.640</b>	<b>Rp150.908.928</b>	<b>Rp173.374.390</b>	<b>Rp 139.044.921</b>	<b>Rp135.455.147</b>	<b>Rp 144.450.005</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel I.3 dapat dilihat bahwa Total Liabilitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya atau kenaikan dan penurunan. dilihat dari rata-rata keseluruhan dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.139.004.921 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.135.445.147 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 2017.

**Tabel I.4**  
**Total Equity pada perusahaan di subsektor makan dan minuman yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

Kode Emiter	Total Equitas					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	Rp 2.356.773	Rp 3.585.936	Rp 3.966.907	Rp 4.264.400	Rp 3.404.879	<b>Rp 3.515.779</b>
CEKA	Rp528.001.000	Rp 537.551.000	Rp639.893.000	Rp 887.920.114	Rp903.044.000	<b>Rp 699.281.823</b>
ICPB	Rp 12.789.017	Rp 14.584.301	Rp 16.386.911	Rp 537.551.000	Rp639.893.000	<b>Rp 244.240.846</b>
INDF	Rp 36.884.100	Rp 40.274.200	Rp 43.121.600	Rp 43.941.400	Rp 46.756.700	<b>Rp 42.195.600</b>
MYOR	Rp 3.893.900	Rp 4.100.555	Rp 5.194.460	Rp 6.265.256	Rp 7.354.346	<b>Rp 5.361.703</b>
PSDN	Rp417.600.000	Rp 378.575.000	Rp324.319.000	Rp 280.285.000	Rp299.485.000	<b>Rp 340.052.800</b>
ROTI	Rp787.338.000	Rp 960.123.000	Rp409.577.000	Rp 417.600.000	Rp378.575.000	<b>Rp 590.642.600</b>
Rata-rata	<b>Rp255.551.827</b>	<b>Rp 276.970.570</b>	<b>Rp206.065.554</b>	<b>Rp 311.118.167</b>	<b>Rp325.501.846</b>	<b>Rp 275.041.593</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel I.4 dapat dilihat bahwa Total Equitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya atau kenaikan dan penurunan, dilihat dari rata-rata keseluruhan dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.206.065.554 dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 2017.

**Tabel I.5**  
**Laba bersih Setelah Pajak pada perusahaan di subsektor makan dan**  
**minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

Kode Emiter	Laba Bersih Setelah Pajak					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	Rp 346.728.000	Rp 378.134.000	Rp 373.750.000	Rp 719.228.000	Rp 846.809.000	<b>Rp 532.929.800</b>
CEKA	Rp 65.068.958	Rp 41.001.415	Rp 106.549.447	Rp 249.697.014	Rp 107.420.867	<b>Rp 113.947.540</b>
ICBP	Rp 2.235.400	Rp 2.531.681	Rp 2.923.148	Rp 3.631.301	Rp 3.543.173	<b>Rp 2.972.941</b>
MYOR	Rp 1.013.558	Rp 409.618.689	Rp 1.250.233	Rp 1.388.676	Rp 1.630.954	<b>Rp 82.980.422</b>
PSDN	Rp 21.322.346	Rp 28.175.252	Rp 42.619.829	Rp 36.662.178	Rp 32.151.554	<b>Rp 32.186.232</b>
INDF	Rp 3.416.635	Rp 5.146.323	Rp 4.867.347	Rp 5.266.906	Rp 5.145.063	<b>Rp 4.768.455</b>
ROTI	Rp 158.015.271	Rp 188.577.521	Rp 270.538.700	Rp 279.777.369	Rp 135.364.021	<b>Rp 206.454.576</b>
Rata-rata	<b>Rp 85.400.024</b>	<b>Rp 150.454.983</b>	<b>Rp 114.642.672</b>	<b>Rp 185.093.063</b>	<b>Rp 161.723.519</b>	<b>Rp 139.462.852</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel I.5 dapat dilihat bahwa Laba Bersih Setelah Pajak mengalami fluktuasi setiap tahunnya atau kenaikan dan penurunan. dilihat dari rata-rata keseluruhan dimana pada tahun 2013-2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.161.723.519 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Terjadinya ketidak sinkronan antara rata-rata market value saham dengan rata-rata laba bersih pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Terjadinya ketidak sinkronan antara rata-rata market value saham dengan perubahan debt dan equity pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

3. Terjadinya ketidak sinkronan antara rata-rata market value saham dengan perubahan laba bersih, debt dan equity pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada pengukuran Nilai Perusahaan. Permasalahan *Debt to Equity ratio* dan permasalahan *Return on Equity* sedangkan periode yang digunakan dari tahun 2013 sampai 2017 pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017?
- b. Apakah ada pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017?



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.
- b) Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.
- c) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam bidang manajemen keuangan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 2) Peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **b. Manfaat Praktis**

Dapat mengetahui letak kekurangan dan pemanfaatan pengetahuan, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam

pengambilan keputusan dimasa yang akan datang pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi berbagai pihak yang ingin melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang sektor makanan dan minuman yang berkaitan dengan judul yang diteliti ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan Tobins Q sebagai variabel dari nilai perusahaan. Tobin's Q atau Q ratio adalah rasio yang pada tahun 1969 diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin. James Tobin adalah seorang ekonom Amerika yang sukses mendapatkan nobel dalam bidang ekonomi dengan hipotesisnya, nilai pasar dari suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktiva perusahaan tersebut sehingga terciptalah keadaan yang ekuilibrium (Haosana, 2012, hal.31)

Tobin's Q juga menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dengan aktiva tak berwujud. Jika rasio Q diatas 1, hal ini mewujudkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi baru. Jika rasio Q dibawah 1, investasi dalam aktiva tidak menarik (Weston dan Copeland, 2008)

Menurut Margaretha (2014, hal. 20) menyatakan bahwa:

Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan. Penggunaan tobin's Q dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset agar tercipta nilai pasar modal yang menguntungkan.

Menurut Ross dan Jordan (2008, hal. 93) menyatakan bahwa:

Tobin's Q adalah rasio yang unggul dari pada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi adalah perusahaan-perusahaan yang cenderung memiliki peluang investasi yang menarik atau keunggulan kompetitif yang signifikan, sebaliknya rasio nilai pasar terhadap nilai buku berfokus pada biaya historis yang kurang relevan.

### **b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Menurut Sudana, (2015, hal. 7) Tujuan Nilai Perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan karena:

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
- 2) Mempertimbangkan faktor risiko
- 3) Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
- 4) Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab social

Menurut Indriyo (2002) manfaat nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghindari risiko yang tinggi.
- 2) Membayarkan dividen.
- 3) Mengusahakan pertumbuhan perusahaan.
- 4) Mempertahankan tingginya harga pasar saham

Adapun Penjelasan dibawah ini yaitu:

- 1) Menghindari risiko yang tinggi.

Bila perusahaan sedang melaksanakan kegiatan yang berjangka panjang, maka harus dihindari tingkat risiko yang tinggi.

2) Membayarkan dividen.

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dengan membayarkan laba secara wajar, maka perusahaan dapat menarik para investor untuk mendapatkan laba hal ini dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

3) Mengusahakan pertumbuhan perusahaan.

Apabila perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat mempertahankan perusahaan dalam persaingan di pasar. Perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan penjualan dan penghasilannya agar memaksimalkan nilai perusahaan.

4) Mempertahankan tingginya harga pasar saham.

Harga saham di pasar adalah perhatian utama manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha untuk mendorong investor agar bersedia menanamkan uang ke dalam perusahaan hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2015, hal. 196) menyatakan bahwa:

profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### d. Standar pengukuran Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai variabel dari nilai perusahaan. Nilai Tobin's Q yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal ini merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tobin's Q merupakan perbandingan antara *market value* ditambah *Debt* dibagi total aktiva.

Menurut Smithers dan Wright (2007) yaitu:

“Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan”. sehingga Tobin's Q dapat dirumuskan:

Menurut Harmono (2009, hal. 333) Tobin's Q dapat diukur sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(MVE) + D}{TA}$$

Menurut Klapper dan Love Tobin's Q dapat diukur sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

## 2. Debt to Equity Ratio

### a. Pengertian Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, maka semakin tinggi

pula perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur (Sitanggang, 2014, hal. 23)

Besar kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Return On Equity*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tinggi tingkat ketergantungan dengan pihak luar sangat besar (Gultom, 2015, hal 142)

Menurut Kasmir (2015, hal. 157) menyatakan bahwa:

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan penjamin (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang di sediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut Hery (2016, hal. 168) menyatakan bahwa:

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kekayaan kredit dan risiko keuangan debitor.

Maka berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

## **b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen haruslah pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2015, hal, 153) Tujuan rasio *leverage* yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya(kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2015, hal. 154) manfaat rasio *leverage* yakni:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap ( seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.



- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat rasio ini yaitu digunakan untuk mengetahui berapa bagian setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang untuk dan untuk mengukur seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan dipenuhi dengan dana pinjaman atau dana dari pihak luar.

### c. Factor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manager disini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu, Untuk itu perlu bagi manager untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal.185) Keputusan perusahaan dalam memilih sumber dana selain memperhatikan dampaknya terhadap profitabilitas juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti:

- 1) Tingkat pertumbuhan penjualan.
- 2) Stabilitas penjualan
- 3) Karakteristik industri
- 4) Struktur aktiva.
- 5) Sikap manajemen perusahaan

## 6) Sikap pemberi pinjaman

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Tingkat pertumbuhan penjualan.

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan dan penjualannya tinggi dimungkinkan untuk dibiayai dengan menggunakan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah.

### 2) Stabilitas penjualan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dari waktu ke waktu dimungkinkan untuk dibiayai dengan utang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya sangat berfluktuasi atau bersifat musiman.

### 3) Karakteristik industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat karya atau industri yang bersifat padat modal.

### 4) Struktur aktiva.

Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar dari pada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva.

### 5) Sikap manajemen perusahaan

Bagi manajer perusahaan yang berani menanggung risiko (agresif) cenderung untuk membiayai investasi perusahaan dengan utang yang lebih besar untuk membiayai investasinya

dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak berani menanggung risiko (konservatif)

6) Sikap pemberi pinjaman

Bank dituntut untuk berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap *prudential*.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* diantaranya yaitu kebiasaan membayar dari pelanggan, volume penjualan kredit, kebijakan dalam pengumpulan piutang, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro, profitabilitas, dan tingkat penjualan, kondisi intern dan perusahaan ekonomi makro, skala perusahaan.

**d. Standar pengukur *Debt to Equity Ratio***

Ada beberapa jenis pengukuran rasio *solvabilitas* dimana dalam hal ini peneliti memfokuskan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, di mana rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 143) menyatakan bahwa:

semakin rendah rasio ini, emakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aset atau kerugian besar.

Manurut Kasmir (2012, hal. 158) *Debt to Equity Ratio* rasio ini dapat diukur sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{total\ utang\ (debt)}{ekuitas\ (equity)}$$

Menurut Hery (2016, hal. 168) *Debt to Equity Ratio* rasio ini dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut (Fahmi, 2018, hal. 83) *Debt to Equity Ratio* rasio ini dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Total Shareholders' Equity = Modal Sendiri

Berdasarkan beberapa pengukuran *Debt to Equity Ratio* diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga atau pokok pinjaman tersebut. Ukuran *Debt to Equity Ratio* sangat berguna untuk memegang saham yang menginginkan banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan.

### 3 *Return on Equity*

#### a. Pengertian *Return on Equity*

*Return on Equity* adalah rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan *Return on Equity*

menunjukkan tingkat yang mereka peroleh, (Brigham dan Houston, 2010, hal. 133)

*Return on Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat penghasilan dan memberikan laba atas gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atau (*return*) atas modal yang telah di investasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat *Return on Equity* maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi.

*Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang di ukur dari jumlah investasi para pemegang saham, *Return On Equity* menunjukkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh perusahaan (Jufrizen, 2015, hal. 104)

Menurut Sudana (2015,hal. 25) menyatakan bahwa:

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Fahmi (2018, hal. 82) menyatakan bahwa:

*Return on Equity* merupakan rasio yang disebut juga dengan laba atas equity beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan

sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Maka berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return on Equity***

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, tetama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Hery (2016, hal, 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan ahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanamdalam total asset
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanamdalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor aatas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return on Equity* yaitu mampu melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri ataupun modal pinjaman dari investasi lain.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity*

Dalam meningkatkan profitabilitas (ROE), tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

Menurut Riyanto (2009, hal. 37) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi atau profitabilitas dipengaruhi oleh:

- 1) *Profit margin*
- 2) *Turner of operating asset*

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) *Profit margin*

Yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* dinyatakan dalam persentase.

#### 2) *Turner of operating asset*

Yaitu kecepatan berputarnya *operating asset* dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi antara *net sales* dengan *operating asset*.

Dapat disimpulkan bahwa teori diatas faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* adalah keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net ProfitMargin*), efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Turnover*), serta penggunaan *Leverage (Debt Ratio)*

### d. Standar pengukuran *Return on Equity*

Menurut Sujarweni (2017, hal. 65) *Debt to Equity Ratio* rasio ini dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Menurut Yudiana (2013, hal.83) *Debt to Equity Ratio* rasio

ini dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{(\text{Laba bersih setelah pajak})}{\text{Total modal sendiri}}$$

Menurut Fahmi (2018, hal.82) *Debt to Equity Ratio* rasio ini

dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Shareholders' Equity = Modal Sendiri

## B. Kerangka Konseptual

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan membutuhkan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau dari kombinasi keduanya.

### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah



dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi bank (kreditur) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya rasio yang rendah akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik perusahaan dan semakin besar risiko pinjaman jika terjadi kerugian atau penyusutan aktiva tetap. Rasio ini memberikan petunjuk tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Jadi rasio *Debt to Equity Ratio* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan utang dikurangi dahulu sehingga perusahaan mendapatkan penghematan pajak, oleh karena itu penggunaan *Debt to Equity Ratio* mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dessy Anggraeni (2014), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. *Return on Equity* yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin baik. Laba yang tinggi merupakan hal yang sangat menarik bagi investor. Semakin banyak minat investor akan mampu membentuk nilai perusahaan yang tinggi, maka akan terjadi hubungan positif antara *Return on Equity* dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

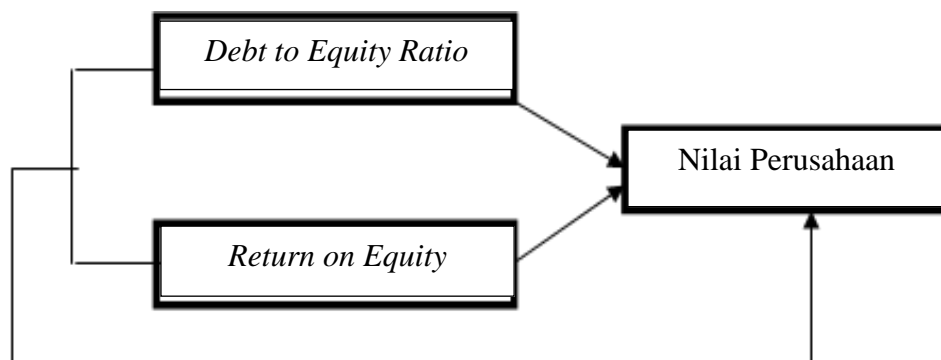
## 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hutang perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mampu menghemat

pengeluaran atas pajak, namun juga dapat meningkatkan risiko bisnis. *Return on Equity* berkaitan dengan laba perusahaan yang merupakan salah satu tujuan didirikannya perusahaan dan menjadi suatu hal yang penting bagi nilai perusahaan. Perusahaan yang secara kontiniu mampu untuk menghasilkan laba dan dapat mensejahterakan investornya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmantino dan Nurlaily (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka kerangka konseptual dapat dilakukan pada gambar paradigma dibawah ini:



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya. Dengan demikian hipotesis relevan dengan rumusan masalah, yakni jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan

pada rumusan masalah. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, Seperti pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh melalui studi dokumentasi yang berupa laporan keuangan yang tersedia (publikasi).

Alasan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Tobin's Q pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh penelitian maupun peneliti lain. Yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan variabel faktor lainnya

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yakni variabel bebas, variabel dependen (Y) dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q

a) Tobin's Q

Tobin's Q (Y) merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat.

a) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (X1) adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

b) *Return on Equity*

*Return on Equity* (X2) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian atau laba yang tersedia bagi pemegang saham.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan cara memverifikasi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan oleh peneliti mulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan selesai, pada perincian waktu sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN																			
		Des'18				Jan'19				Feb'19				Mar'19				Apr'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Riset Awal		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■																
4	Bimbingan Proposal					■	■														
5	Seminar Proposal							■	■	■	■										
6	Pengumpulan Data											■	■	■	■						
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017 yaitu 11 perusahaan (Sugiono, 2014, hal. 80)

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	PSDN	Prashida AnekaNiaga Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Saham OK (2018)

## 2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi maka peneliti melanjutkan dengan menetapkan sample. Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. (Sugiyono, 2014, hal. 81)

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut.



- a) Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) Pengambilan laporan keuangan selama tahun 2013-2017.
- c) Pengambilan data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2013-2017 lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.
- d) Perusahaan yang menghasilkan laba setiap tahunnya

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Emiten	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
5.	MYOR	Mayora Indah, Tbk
6.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk

Sumber: Saham OK (2018)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman 2013-2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini model dan teknik analisa data menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Sebelum menganalisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yang diolah menggunakan software SPSS (Statistical Package for Social Scienci).

### **1. Regresi Linier Berganda**

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka model analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Model satu untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad \square$$

dimana :

$$Y = \text{Tobin's } Q$$

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio*

$X_2$  = *Return on Equity*

$e$  = Error

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka data dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau tujuan pemecahan masalah praktis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, autokolerasi, dan multikolinieritas.

### a) Pengujian Normalitas

Setelah data diuji dengan reliabilitas dan validitas, maka data tersebut diuji normalitasnya, yaitu untuk menentukan alat statistik yang digunakan, jika data yang diperoleh terdistribusi normal dan variansinya sama, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan alat statistik parametrik, jika data yang diperoleh tidak terdistribusi normal dan atau variansinya tidak sama, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan alat

statistik non parametrik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat grafik penyebaran data dan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedistisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan memilih berdasarkan masukan dari variabel bebasnya.

#### d) Uji Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan cara nilai Durbin Waton (D-W).

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji-t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel

Bentuk Pengujian:

1)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2)  $H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

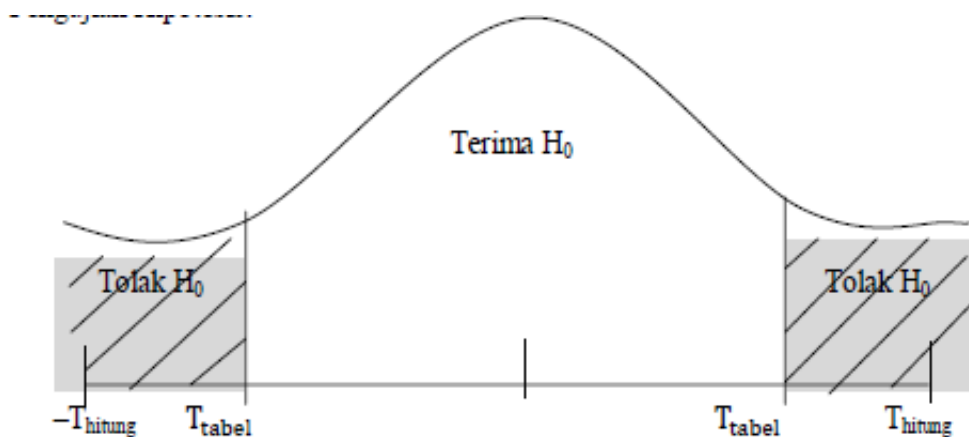
Pengujian: Kriteria

a.  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

b.  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :

Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis



#### b. Uji F (uji signifikansi simultan)

Model hipotesis penelitian satu adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan dan parsial dilakukan menggunakan uji F dengan  $\alpha$  (alpha) 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

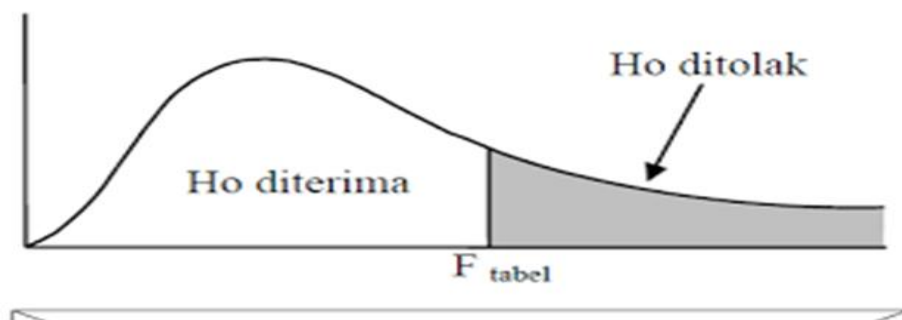
1) Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka hipotesis 1 yang diajukan dapat diterima.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka hipotesis 1 yang diajukan ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan uji nilai selisih mutlak yaitu untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen ( $| X_1, X_2 |$ ). Interaksi seperti ini lebih disukai, karena ekpektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ .

a.  $F_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi Struktur Modal dan Leverage terhadap Nilai Perusaha

b.  $F_{tabel}$  = Nilai F dalam tabel F berdasarkan



Gambar 3.2 Kriteria Penguji Hipotesis F

#### 4. Koefisien Uji Determinasi

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien Determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel indeviden dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Presentase Kontribusi



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Sub-Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tujuan dari penelitian ini melihat apakah *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

##### a. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Berikut merupakan tabel perhitungan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel IV-1**  
**Nilai Perusahaan pada Sub Sektor makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

KODE	Nilai Perusahaan					rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	1,45	1,43	0,99	1,21	2,36	<b>1,49</b>
CEKA	0,83	0,93	0,84	1,14	1,09	<b>0,97</b>
ICBP	3,18	3,47	3,34	3,81	3,36	<b>3,43</b>
MYOR	2,39	1,81	2,41	2,85	3,03	<b>2,5</b>
PSDN	0,71	0,73	0,76	0,84	1,11	<b>0,83</b>
INDF	1,27	1,21	1,14	1,31	1,23	<b>1,23</b>
ROTI	2,83	3,27	2,37	2,77	1,14	<b>2,48</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,81</b>	<b>1,83</b>	<b>1,7</b>	<b>1,99</b>	<b>1,9</b>	<b>1,85</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2018)

Berdasarkan data tabel IV-1 diatas terlihat bahwa Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan, kisaran Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman berada pada 1,85

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata Nilai Perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2013 sebesar 1,81 pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,83 pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,70 pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,99 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,90.

#### **b. Debt To Equity Ratio**

Variabel bebas ( $x_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah modal dan jumlah hutang yang digunakan untuk modal usaha. Dari hasil pengukuran, apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan hutang

semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh dana tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.

Berikut merupakan tabel perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel IV-2**  
***Debt To Equity Ratio* pada Sub-Sektor makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

KODE	DER					rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	1,13	1,05	1,28	1,17	1,98	<b>1,32</b>
CEKA	1,02	1,39	1,32	0,61	0,51	<b>0,97</b>
ICBP	0,6	0,66	0,62	0,56	0,56	<b>0,6</b>
MYOR	1,47	1,51	1,18	1,06	1,06	<b>1,26</b>
PSDN	0,63	0,64	1,91	1,33	1,31	<b>1,16</b>
INDF	1,04	1,08	1,14	1,31	1,23	<b>1,16</b>
ROTI	1,32	1,23	1,28	1,02	1,03	<b>1,18</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,03</b>	<b>1,08</b>	<b>1,25</b>	<b>1,01</b>	<b>1,10</b>	<b>1,09</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2018)

Berdasarkan data tabel VI-2 diatas terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan *Debt to Equity Ratio* perusahaan makanan dan minuman berada pada kisaran 1,09

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2013 sebesar 1,03 pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,08 pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,25 pada tahun

2016 mengalami penurunan menjadi 1,01 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,10 hal ini terjadi karena meningkatnya ekuitas.

Jika suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi rata-rata semua kegiatan operasionalnya dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Maka semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan dan para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi, namun *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kurang optimalnya penggunaan *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan.

**c. *Return On Equity***

Variabel bebas ( $x_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015)

Berikut merupakan tabel perhitungan *Return On Equity* pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Tabel IV-3**  
**Debt to Equity Ratio pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2013-2017**

KODE	ROE					rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AISA	14,71	10,52	9,42	16,87	3,98	<b>11,1</b>
CEKA	12,32	7,63	16,65	28,12	8,6	<b>14,67</b>
ICBP	16,85	16,83	17,84	19,63	15,34	<b>17,3</b>
MYOR	26,87	9,99	24,07	22,16	14,12	<b>19,44</b>
PSDN	6,26	7,44	7,44	13,14	13,08	<b>9,47</b>
INDF	8,9	12,48	8,6	11,99	9,39	<b>10,27</b>
ROTI	20,07	19,64	22,76	19,39	6,24	<b>17,6</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>15,14</b>	<b>12,07</b>	<b>15,25</b>	<b>18,76</b>	<b>10,11</b>	<b>14,27</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2018)

Berdasarkan data tabel VI-3 diatas terlihat bahwa *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan bahwa *Return on Equity* perusahaan makanan dan minuman berada pada kisaran 14,27

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata bahwa *Return on Equity* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2013 sebesar 15,14 pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 12,07 pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 15,25 pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali sebesar 18,76 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 10,11 hal ini terjadi karena meningkatnya laba bersih dibanding total hutang.

Jika perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Semakin besar nilai pada rasio ini,

menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula karena tingkat pengembalian akan semakin baik pula.

## B. Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap independen . berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 22.00

**Tabel IV-4**  
**Hasil Uji Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,519	1,476		1,029	,311
DER	-,155	,135	-,170	-1,151	,258
ROE	,596	,172	,512	3,459	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber : Data SPSS 22.00**

Dari Tabel IV-7 diatas diketahui nilai- nilai sebagai berikut:

- a. Constanta = 1,519
- b. *Debt to Equity Ratio* = -0,155
- c. *Return on Equity*= 0,596

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 1,519 + (-0,155)DER + (0,596)ROE$$

Keterangan :

- a. Constanta sebesar 1,519 menunjukkan bahwa nilai variabel independen atau Nilai Perusahaan dianggap konstanta pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.
- b. Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* -0,155 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan.
- c. Koefisien regresi *Return On Equity* 0,595 dengan arah positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* maka akan diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokolerasi*.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

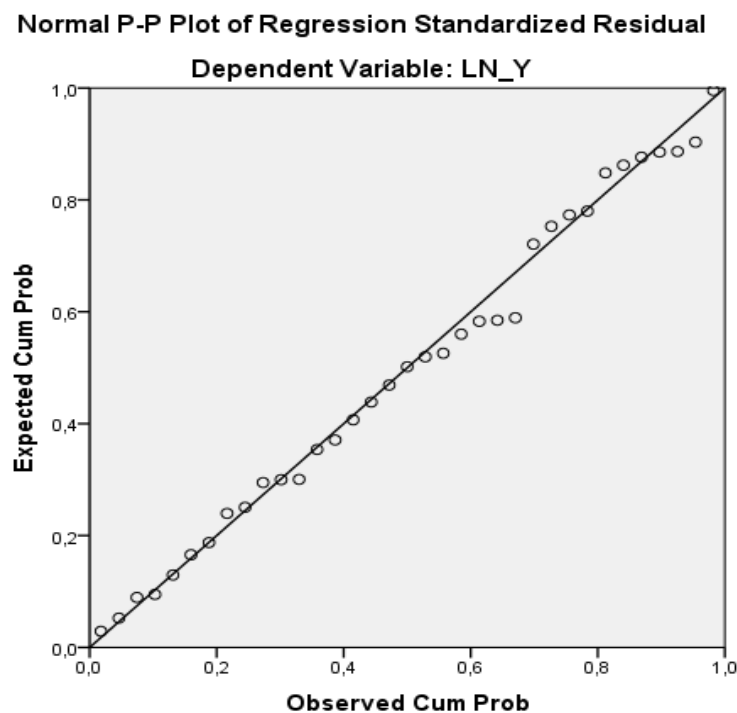
**b. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar desekitar garis diagonal tersebut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah arus diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalita.

Dengan SPSS versi 22.00 maka dapat diperoleh hasil Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut

**Gambar IV-1**  
**Hasil Uji Normalitas P-P P**





Berdasarkan gambar IV-1 diatas bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

**c. Uji Kolmogrov Smirnov**

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya, dengan kriteria :

- 1) Bila nilai signifikan  $<0,05$ , berarti data berdistribusi tidak normal.
- 2) Bila nilai signifikan  $>0,05$ , berarti data berdistribusi normal.

Dengan SPSS versi 22.00 maka dapat diperoleh hasil uji *Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut

**Tabel IV- 5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	81,62827097
Most Extreme Differences	Absolute	,184
	Positive	,184
	Negative	-,088
Test Statistic		,184
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel IV-4 diatas dapat dikethui bahwa K-S *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan Nilai Perusahaan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki profitabilitas

0,184 lebih dari 0,05 dan nilai signifikan adalah  $0,04 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi secara Normal.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila *Tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan  $VIF > 10$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila *Tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 10$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 22.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel IV-6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	,969	1,032
ROE	,969	1,032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data SPSS 22.00

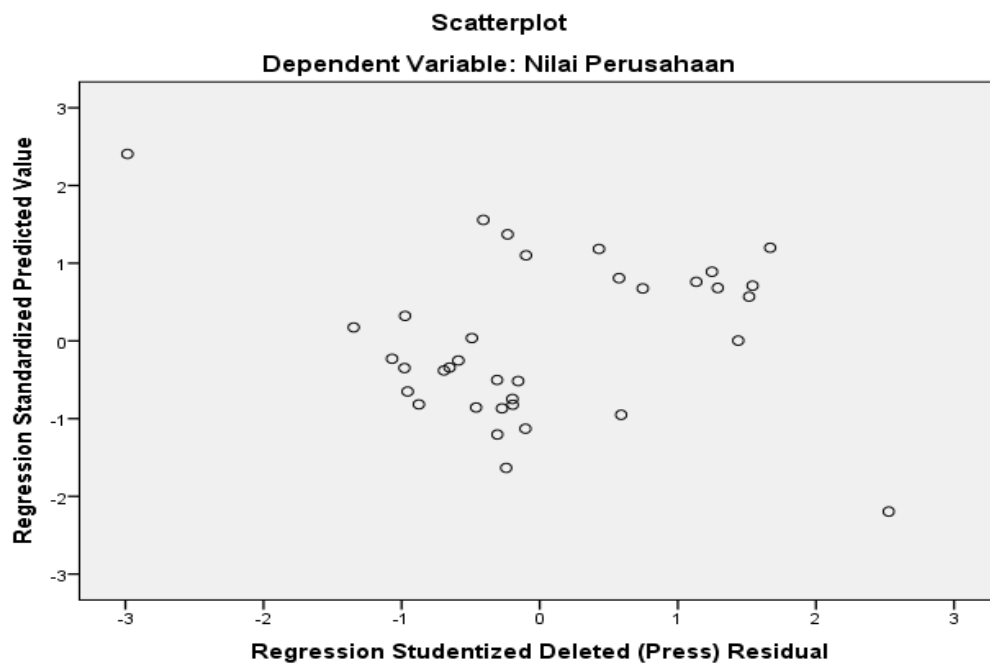
#### e. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi terjadi ketidak samaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik mnyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS 22.00 maka dapat diperoleh hasil Uji Heterokedastisitas sebagai berikut:

**Gambar IV-2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Bentuk Gambar IV-2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola, hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yng bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### f. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Wetson (D-W), yaitu :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV-7**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,567 <sup>a</sup>	,322	,279	,46098	,322	7,592	2	32	,002	2,100

a. Predictors: (Constant), DER,ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber : Data SPSS 22.00**

Dari data diatas bahwa nilai Durbin Watson(DW Hitung) adalah sebesar 2,462. Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 2 = 33$  adalah 1,692. Dengan demikian  $t_{\text{tabel}}$  ini digunakan sebagai kriteria penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengelolaan data SPSS versi 22.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,519	1,476		1,029	,311
DER	-,155	,135	-,170	-1,151	,258
ROE	,596	,172	,512	3,459	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber : Data SPSS 22.00**

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

#### a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 22.00 maka dapat diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = -1,151$$

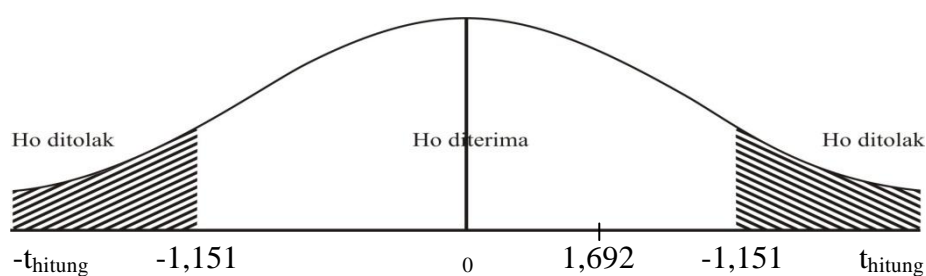
$$t_{tabel} = 1.692$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat



**Gambar IV-3** Kreteria Pengujian Hipotesis Uji t (*Current Ratio*)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $-1,151 < 1.692$  dengan nilai sig  $0,258 > 0,05$  berdasarkan kriteria diatas ,dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

## b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh secara individual (persial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 22.00 maka dapat diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3,459$$

$$t_{tabel} = -1,692$$

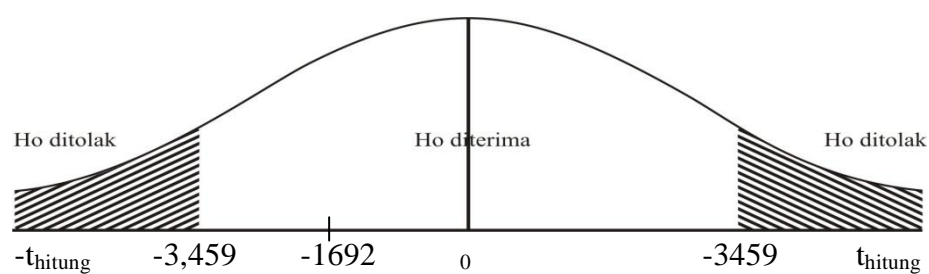
Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil pengujian secara persial pengaruh antara *Debt to*



**Gambar IV-4** Kreteria Pengujian Hipotesis Uji t (*Debt to Equity Ratio*)

*Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,459 > 1,692$  dengan nilai sig  $0.002 < 0.05$  berdasarkan kriteria diatas, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 2. Uji f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol. Untuk menguji hipotesis statistik melalui uji f dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $f_{hitung}$  untuk  $N = 35$ . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 22.00, sebagai berikut:

**Tabel I-9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,227	2	1,613	7,592	,002 <sup>b</sup>
	Residual	6,800	32	,213		
	Total	10,027	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER,ROE

**Sumber: Data SPSS 22.00**

Bertujuan untuk menguji hipotesis di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , nilai  $f_{hitung}$  untuk  $N =$  adalah sebagai berikut:

$$f_{tabel} = n - k - 1$$

$$= 35 - 2 - 1$$

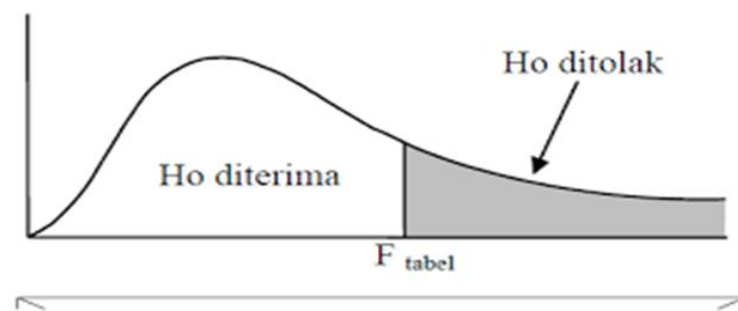


= 33 adalah sebesar 3.29

$$f_{hitung} = 7,592$$

kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- a.  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penolakan berarti  $H_1$  diterima atau ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
- b.  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penerimaan berarti  $H_1$  ditolak atau variabel X berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Y.



**Gambar IV-5 Kreteria Pengujian Hipotesis**

berdasarkan pernyataan diatas maka pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan, dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang di peroleh dari tabel diatas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $7.592 > 3,29$  dan nilai sig.  $0,002 < 0,05$  Artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_a$  di terima. Sehingga hipotesis yang diajukan “*Debt to Equity Ratio* dan *Return On equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima, dengan demikian secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap

Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

#### D. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sedangkan nilai koefisien determinan (adjusted  $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

**Tabel IV-10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,567 <sup>a</sup>	,322	,279	,46098	,322	7,592	2	32	,002	2,100

a. Predictors: (Constant), DER,ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Data SPSS 22.00**

Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terkaitnya juga semakin besar, nilai yang didapat melalui nilai determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\% \\ = 0,279 \times 100\%$$

= 27,9%

Keterangan:

D =Determinasi

R = Nilai Koefisien Ganda

100% = Presentase Kontribusi

Berdasarkan koefisien determinasi dari tabel diatas, nilai R-Square diketahui bernilai 27,9%. Artinya menunjukkan bahwa sekitar 27,9% variabel Nilai Perusahaan yang dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Dengan kata lain kontribusi *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 27,9%.

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian:

### 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Menyatakan bahwa tanda negatif dengan nilai koefisien sebesar -1,151 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $-1,151 < 1,692$  dan nilai sig  $0,258 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan

bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Menurut Sartono (2010, hal. 225), Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sementara itu struktur keuangan adalah perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri. Dengan kata lain struktur modal merupakan struktur keuangan, hal ini terjadi karena meningkatnya kembali total hutang lebih besar dibandingkan total modal, jika suatu perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi rata-rata semua kegiatan operasionalnya dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri . maka semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan dan para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi, begitu juga sebaliknya

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Dessy Anggraeni (2014), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya pengaruh dan signifikan variabel *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, memiliki tanda positif dengan koefisien sebesar 3.459. hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3.459 < 1.692$ ) dan nilai sig.  $0.002 > 0.05$ , Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Menurut kasmir (2012, Hal. 205), *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), Wahyudi (2016) yang menyatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dari uji f dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $7.592 > 3,29$ ) dan nilai sig.  $0.002 > 0.05$ . Artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_a$  di terima. Sehingga hipotesis yang diajukan “*Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmantino dan Nurlaily (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhtikan hutang jangka pendeknya dan total hutang yang dijadikan modal agar tidak terjadinya gagal bayar dan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga naiknya Nilai Perusahaan.
2. Untuk meningkatkan *Return On Equity* maka dapat dilakukan dengan memperhatikan jumlah total hutang yang dijadikan modal perusahaan sehingga dapat meminjam ke pihak lain untuk meningkatkan laba.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempergunakan data dan judul penelitian ini sebaik-baiknya untuk membuat penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Tangibility Asset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah*. 3(2), 168-177.
- Brigham & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11 buku 2. Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, H. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI periode 2009-2012. *Jurnal Ilmu Adminitrasi*. 4(1), 17-37.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Jufrizen. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 4(1), 110-128.
- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ferina, N. I. R. (2018, April). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 57(2), 130 - 151.
- Gultom, D. K. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilita Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan*. 14(2), 142-143.
- Haosana, C. (2012). Pengaruh Return On Asset dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. 3(2), 68-81.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Helamayunita, N. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemimpinan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 3(1), 14-31.
- Herry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kayobi, I. G. M. A, & Anggraini, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Deviden Tunai, Dan Ukuran Perusahaan, Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4(1), 100-120.

- Irham Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ken Zuraedah, I. (2010). Pengaruh kinerja perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan corporate Social Responsibility sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian*. 3(1), 1-20
- Hasibuan, V., Dzulkirom, M., & Endang, N. G. W. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 39(1), 139-147.
- Prapaska, J. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI Tahun 2009-2010. *Jurnal of Accountin*. 2(1), 1-12.
- Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, Prince Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 3(1), 168-177.
- Ross, S. (2008). *Pengantar Keuanagan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals)*. Jakarta : Selemba Empat.
- Smithers, A. (2007). *Valuing wall street*. McGraw Hill. Jakarta : Erlangga.
- Sudana , I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Weston, J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Sri Rezeki  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara  
Alamat : jln.yos sudarso km.20 pekan labuhan belawan

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Abdul Wahab  
Nama Ibu : Nurhayati Ginting  
Alamat : jln.yos sudarso km.20 pekan labuhan belawan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SD Al-Waliyah 31  
2009 - 2012 : SMP Hang Tuah 1 Belawan  
2012 - 2015 : SMAN 3 Medan  
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis,

**SRI REZEKI**  
**NPM. 1505161224**

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	5,0761	,54305	35
DER	4,5689	,59548	35
ROE	7,1643	,46655	35

### Correlations

		LN_Y	LN_X1	LN_X2
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan	1,000	-,261	,542
	DER	-,261	1,000	-,177
	ROE	,542	-,177	1,000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan	.	,065	,000
	DER	,065	.	,154
	ROE	,000	,154	.
N	Nilai Perusahaan	35	35	35
	DER	35	35	35
	ROE	35	35	35

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, DER <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,567 <sup>a</sup>	,322	,279	,46098	,322	7,592	2	32	,002	2,100

a. Predictors: (Constant), ROE,DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,519	1,476		1,029	,311					
DER	-,155	,135	-,170	1,151	,258	-,261	-,199	-,168	,969	1,032
ROE	,596	,172	,512	3,459	,002	,542	,522	,504	,969	1,032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

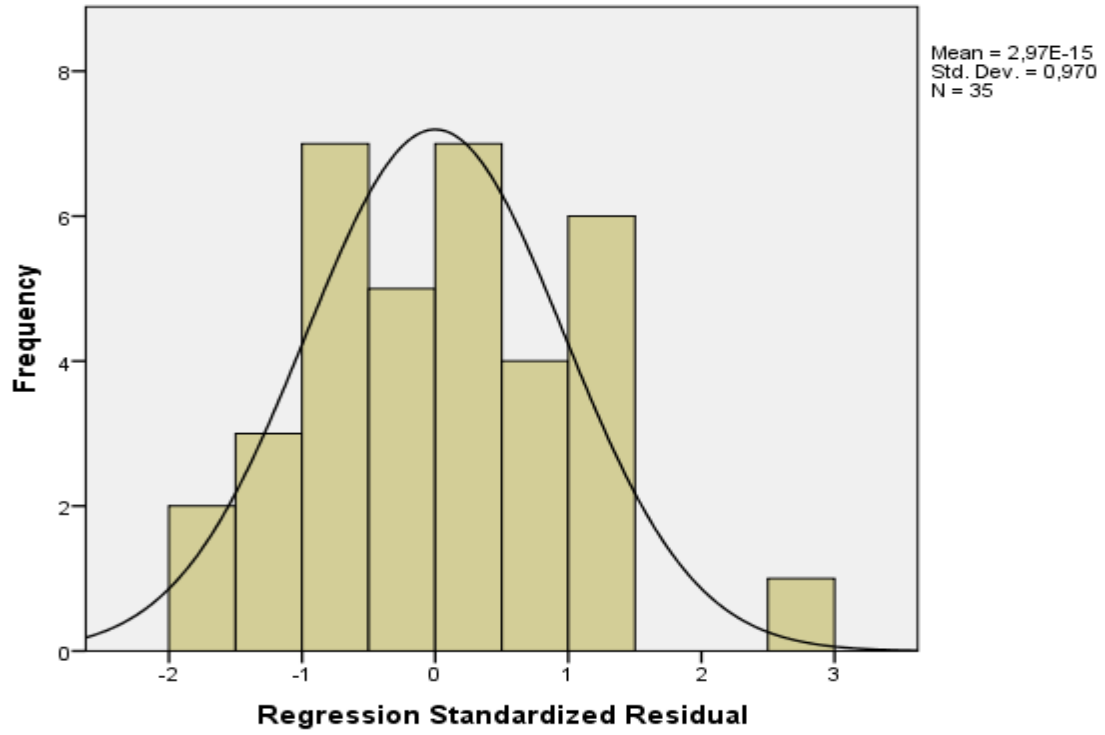
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,227	2	1,613	7,592	,002 <sup>b</sup>
	Residual	6,800	32	,213		
	Total	10,027	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROE,DER

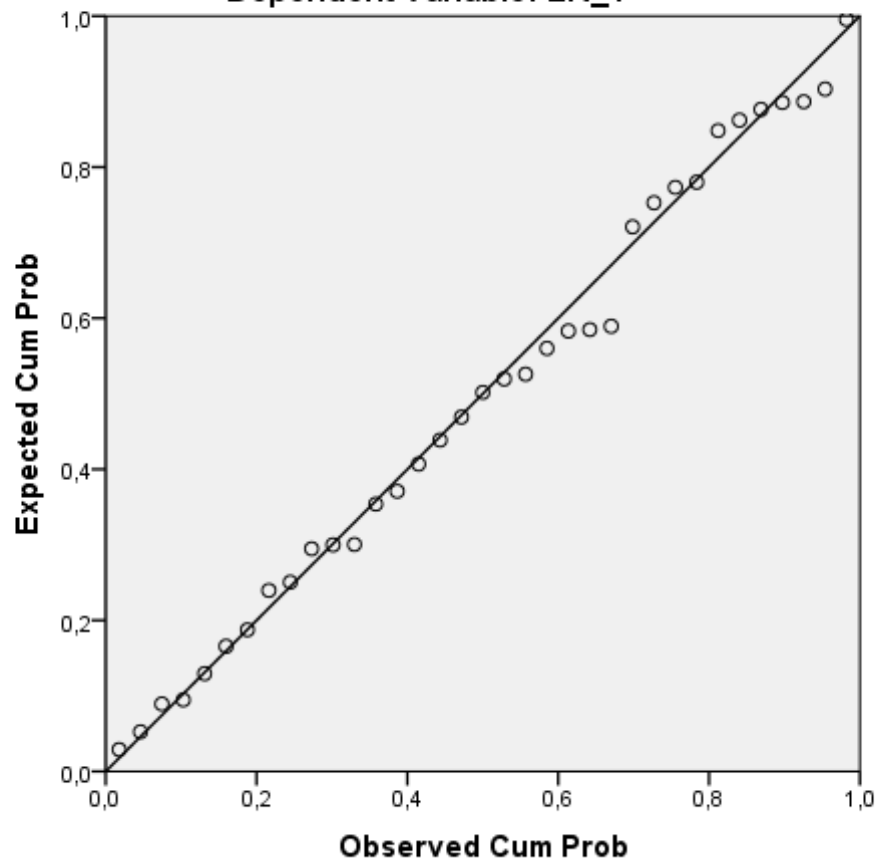
### Histogram

Dependent Variable: LN\_Y



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN\_Y



### Scatterplot

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

